

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan memaparkan mengenai hasil analisis dari tayangan *The Return of Superman* mengenai pola asuh ayah dan pengembangan nilai karakter anak, penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan hasil dari temuan analisis pada tayangan *The Return of Superman* yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis konten dan hasilnya akan dijabarkan dengan cara deskriptif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam Sugiyono (2017) disebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi. Arikunto (2009) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Dengan menggunakan pendekatan naratif, Assjari (2010) mengemukakan bahwa penelitian naratif merupakan penelitian dengan mendeskripsikan kehidupan dari individu, mengumpulkan dan menceritakan cerita mengenai kehidupan orang, dan menulis naratif dari pengalaman individu. Penelitian naratif digunakan ketika peneliti berkehendak atau berkeinginan untuk menceritakan cerita atau pengalaman seseorang dan peneliti ingin melaporkan cerita tersebut (Assjari, 2010, hlm. 172).

Metode pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Fraenkel dan Wallen (2007) menyatakan analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks,

esay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Menurut Hostli (dalam Arafat, 2019), metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis dan generalis. Menurut Weber (dalam Moleong, 2007, hlm. 220) mengemukakan bahwa “analisis konten adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.” Berdasarkan pendapat tersebut, untuk memaparkan sebuah isi dokumen atau naskah yang akan diteliti dengan menggunakan metode analisis konten yang kemudian hasil analisisnya dapat dideskripsikan.

Peneliti akan menjelaskan mengenai hasil analisis unsur intrinsik dan pola asuh orang tua serta nilai-nilai karakter pada tayangan *The Return of Superman*. Bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan unsur intrinsik dan pola asuh orang tua serta nilai-nilai karakter pada tayangan *The Return of Superman*.

3.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini bersumber dari tayangan acara *variety-reality* yang akan diteliti untuk menentukan sumber data penelitian yaitu tayangan “*The Return of Superman*” dan sumber-sumber data lainnya yang terdapat dari buku, internet ataupun jurnal sebagai pelengkap sumber data. Menurut Lofland & Lofland (dalam Moleong, 2007, hlm. 157) kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melihat dan mengamati tayangan acara *The Return of Superman* dua episode yang terdapat pada awal tahun 2021, yaitu episode 363 dengan judul “Senang bertemu denganmu, berbahagialah, tertawalah dengan keras” dan episode 364 dengan judul “Kamu adalah lautanku, yang melimpahkan cinta” yang ditonton melalui aplikasi Viu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

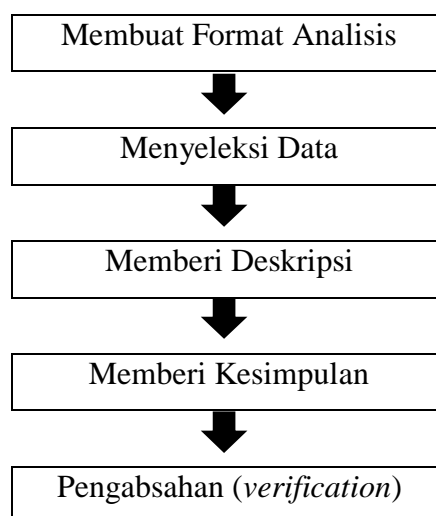
Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan datanya. Kemudian bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi (pengamatan), dokumentasi dan juga koding. Observasi merupakan suatu cara dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini terhadap tayangan *variety-reality The Return of Superman* episode 363-364 dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi untuk keperluan analisis.

Mahpur (2017: 1) menyebutkan bahwa koding adalah langkah yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan gambaran fakta sebagai satu kesatuan analisis data kualitatif dan teknik pengumpulan serta menarik kesimpulan analisis terhadap data yang diperoleh.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan menguraikan terkait hasil analisis dengan mendeskripsikan unsur intrinsik dan pola asuh ayah serta nilai-nilai karakter pada tayangan “*The return of superman*”. Berikut gambar cara pengumpulan data yang mengacu pada pendapat Siswantoro (2016);

Tabel 3.1 Langkah-langkah Pengumpulan Data



Langkah-langkah tersebut akan merujuk pada Siswantoro (2016, hlm. 73-81), dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Membuat format analisis unsur intrinsik dan format observasi pola asuh ayah serta nilai-nilai karakter anak untuk seleksi data berjalan secara sistematis.
- b. Menyeleksi data, peneliti akan menyeleksi membaca apa yang dicari yaitu unsur intrinsik, pola asuh ayah, serta nilai karakter anak dengan menonton tayangan *The Return of Superman* agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- c. Memberi deskripsi, peneliti akan memberi deskripsi atau keterangan hasil dari penemuan pada penelitian sehingga dikelompokan mengenai unsur intrinsik, pola asuh ayah, serta nilai karakter anak. Deskripsi diberikan dalam rangka mempertajam keakuratan serta kejelasan data.
- d. Memberi kesimpulan, peneliti memberi kesimpulan pada hasil penemuan penelitian mengenai unsur intrinsik, pola asuh ayah, serta nilai karakter anak untuk memperoleh kepastian tentang kebenaran data.
- e. Pengabsahan (*verification*), yaitu penarikan kesimpulan dengan meninjau kembali data yang dihasilkan untuk memverifikasi keakuratan data dari tayangan *The Return of Superman* dengan data yang dihasilkan oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Serta, analisis yang akan digunakan adalah analisis isi yang mencakup tiga sub proses yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis isi yang dirancang untuk

mendeskripsikan pesan atau teks tertentu secara detail, atau dikenal juga dengan mendeskripsikan aspek dan karakteristik suatu pesan (Eriyanto, 2011).

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337), mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polarnya serta membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.